

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, F., R. D. Yustika, dan U. Haryati. 2006. Penetapan Berat Volume Tanah. Balai Besar Litbang dan Pengembangan Lahan Pertanian. Departemen Pertanian. Bogor.
- Arifin, M. 2010. Kajian sifat fisik tanah dan berbagai penggunaan lahan dalam hubungannya dengan pendugaan erosi tanah. Jurnal Pertanian MAPETA vol 12 (2) : 72-144.
- Arifin, S., I. Carolila dan C. Winarso. 2006. Implementasi penginderaan jauh dan SIG untuk inventarisasi daerah rawan bencana longsor (Provinsi Lampung). Jurnal Penginderaan Jauh col 3 (1) : 77-86.
- Arifin, Z. 2011. Analisis nilai indeks kualitas tanah entisol pada penggunaan lahan yang berbeda. Agroteksos vol 21 (1) : 47-54.
- Arsyad, S. 2006. Koservasi Tanah dan Air. IPB Press. Bogor.
- Arsyad, S. 2010. Konservasi Tanah dan Air .Edisi kedua. IPB Press. Bogor.
- Atmojo, S. W. 2008. Peran Agroforestri Dalam Menangani Banjir Dan Tanah Longsor DAS. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Agroforestry Sebagai Strategi Menghadapi Pemanasan Global di Fakultas Pertanian, UNS. Solo, 4 Maret 2008.
- Balai Penelitian Tanah. 2005. Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk. Balai Penelitian Tanah, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian, Bogor.
- Balai Penelitian Tanah. 2006. Sifat Fisika Tanah dan Metode Analisisnya. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. Bogor.
- Budianto, Y. dan J. Sartohadi. 2016. Keterdapatn *sensitive clay* pada lokasi longsorlahan di DAS Bompon, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Jurnal Bumi Indonesia vol 5 (4) : 1-9.
- Buntoro, B. H., R. Rogomulyo, dan S. Trisnowati. 2014. Pengaruh takaran pupuk kandang dan intensitas cahaya terhadap pertumbuhan dan hasil temu putih (*Curcuma zedoaria* L.). Vegetalika vol 3 (4) : 29-39.
- Dariah, A., Subagyo, H., Tafakresnanto, C. dan Marwanto, S. 2004. Kepekaan Tanah Terhadap Erosi. Balittanah, Bogor.
- Darmawijaya, M. I. 1997. Klasifikasi Tanah. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

- Fahrudin, H., Juhadi, S. B. Iryanthony, A. R. Hakeem, D. P. Rahmadewi, dan Fitriyani. 2019. Strategi pengelolaan kekeringan masyarakat sub DAS Bompon di lereng kaki vulkanik pegunungan sumbing. *Jurnal Geografi* vol 16 (1) : 33-40.
- FAO. 1976. A framework for land evaluation. Food and Agriculture Organization of United Nations, Rome.
- Ferdian, F., M. Jafri, dan Iswan. 2015. Pengaruh penambahan pasir terhadap tingkat kepadatan dan daya dukung tanah lempung organik. *JRSDD* vol 3 (1) : 145-156.
- Gregory, P. J. & S. Nortcliff. 2013. *Soil Conditions and Plant Growth*. Blackwell Publishing Ltd. UK.
- Hadi, B. A., Y. Yunus, dan M. Idkham. 2012. Analisis sifat fisika tanah akibat lintasan dan bajak traktor roda empat. *Jurnal Manajemen Sumberdaya Lahan* vol 1 (1) : 43-53.
- Hanafiah, K. A. 2014. *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hasibuan, A. S. Z. 2015. Pemanfaatan bahan organik dalam perbaikan beberapa sifat tanah pasir pantai selatan kulon progo. *Planta Tropika Journal of Agro Science* vol 3 (1) : 31-40.
- Ihsan, M., B. I. Setiawan, & N. H. Pandjaitan. 2016. Desain zero runoff system di kampus IPB dramaga, Bogor, Jawa Barat. *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan* vol 1 (1) : 1 – 9.
- Kalembiro, M., U. A. Rajamuddin, dan R. Zaenuddin. 2018. Karakteristik fisik tanah pada berbagai kelerengan das poboya kota palu. *Jurnal Agrotekbis* vol 6 (6) : 748-756.
- Kaunang, A. H. K. 2018. Stabilitas agregat tanah pada beberapa tata guna lahan dan ketinggian tempat di karangsambung, kebumen. Fakultas Pertanian. UGM. Skripsi.
- Kemper, E. W., and R. C. Rosenau. 1986. Aggregate stability and size distrution. p. 425-461. In A. Klute (Ed.) *Method of Soil Analysis Part 1*. 2<sup>nd</sup> ed. ASA. Madison. Wisconsin.
- Kuswandi. 1993. *Pengapuran Tanah Pertanian*. Kanisius, Yogyakarta.
- L’Heureux, J.S., A. Locat, S. Leroueil, D. Demers, and J. Locat. 2014. *Landslides in Sensitive Clays*. Springer, Newyork.

- Liebenow, A. M., W. J. Elliot, J. M. Laflen dan K. D. Kohl. 1990. Interil erodibility: Collection and analysis of data from cropland soils. *Am. Soc. Agric. Eng.* 33 (6): 1.882-1.887.
- Lisnawati, Y. dan A. Wibowo. 2007. Penggunaan citra landsat ETM+ untuk monitoring perubahan penggunaan lahan di kawasan puncak. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman* vol 4 (2) : 69-118.
- Malik, R. F. dan J. Sartohadi. 2017. Pemetaan geomorfologi detail menggunakan teknik *step-wise-grid* di daerah aliran sungai (das) bompon kabupaten magelang, jawa tengah. *Jurnal Bumi Indonesia* vol 6 (2) : 1-15.
- Martini, E., H. L. Tata, E. Mulyoutami, J. Tarigan, dan S. Rahayu. 2010. *Membangun Kebun Campuran : Belajar dari Kobun Pocal di Tapanuli dan Lampoeh di Tripa.* World Agroforestry Centre, Bogor.
- Martins, M.R., J. Eduardo Cora, R.F. Jorge, and A.V. Marcelo. 2009. Crop type influences soil aggregation and organic matter under no-tillage. *Soil & Tillage Research*, 104 : 22–29.
- Masria, C. Lopulisa, H. Zubair, dan B. Rasyid. 2018. Karakteristik pori dan hubungannya dengan permeabilitas pada tanah vertisol asal Jeneponto Sulawesi Selatan. *Jurnal Ecosolum* vol 7 (1).
- Masruroh, H., J. Sastrohadi, dan A. Setiawan. 2016. Membangun metode identifikasi longsor berbasis foto udara format kecil di DAS Bompon, Magelang, Jawa Tengah. *Majalah Geografi Indonesia.* Vol 30 (2) : 169-181.
- Meyer, L.D., and W.C. Harmon. 1984. Susceptibility of agricultural soils to interrill erosion. *Soil Sci. Soc. Am. J.* 8:1.152-1.157.
- Njurumana, G. N. D., M. Hidayatullah, dan T. Butarbutar. 2008. Kondisi tanah pada sistem kaliwu dan mamar di timor dan sumba. *Info Hutan* vol 5 (1) : 45-51.
- Nugroho, C. N. R. dan S. Dibyosaputro. 2015. Pemetaan tingkat bahaya erosi menggunakan model revised universal soil loss equation (rusle) di daerah aliran sungai petir daerah istimewa yogyakarta. *Jurnal Bumi Indonesia* vol 4 (1) : 71-82.
- Nurida, N. L. dan K. Undang. 2009. Perubahan agregat tanah pada ultisols jasinga terdegradasi akibat pengolahan tanah dan pemberian bahan organik. *Jurnal Tanah dan Iklim* (30) : 37-46.
- Nursaban, M. 2008. Evaluasi *sediment yield* di daerah aliran sungai cisanggarung bagian hulu dalam memperkirakan sisa umur waduk darma. *Jurnal Penelitian Saintek* vol 13 (1) : 47-64.

- Nursa'ban, M. 2006. Pengendalian erosi tanah sebagai upaya melestarikan kemampuan fungsi lingkungan. *Geomedia* vol 4 (2) : 93-116.
- Pamungkas, Z. dan J. Sartohadi. 2017. Kajian stabilitas lereng kawasan longsor di sub-das bompon kabupaten magelang. *Jurnal Bumi Indonesia* vol 6 (2).
- Pasaribu, P. H. P., A. Rauf, dan B. Slamet. 2018. Kajian tingkat bahaya erosi untuk arahan konservasi tanah pada berbagai tipe penggunaan lahan di Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo. *Jurnal Geografi* 10(1): 51-62.
- Prabowo, W. E. dan E. Martini. 2012. *Kiprah Agroforestri : Sudahkah Kebun Campuran Anda Ramah Burung*. World Agroforestry Centre (ICRAF) Indonesia, Bogor.
- Pratiwi, S. A. 2013. Pengaruh Faktor Pembentuk Agregat Tanah Terhadap Kemantapan Agregat Tanah Latosol Dramaga Pada Berbagai Penggunaan Lahan. Departemen Ilmu Tanah Dan Sumberdaya Lahan Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Putra, S. P. 2019. Permeabilitas tanah pada berbagai kemiringan dan penggunaan lahan di sub-das bompon, magelang. Fakultas Pertanian. UGM. Skripsi.
- Putinella, J. A. 2011. Perbaikan sifat fisik tanah regosol dan pertumbuhan tanaman sawi (*Brassicca juncea L.*) akibat pemberian bokashi ela sagu dan pupuk urea. *Jurnal Budidaya Pertanian* vol 7 (1) : 35-40.
- Putinella, J. A. 2014. Perubahan distribusi pori tanah regosol akibat pemberian kompos ela sagu dan pupuk organik cair. *Buana Sains* 14 (2) : 123-129.
- Rachman, A. dan A. Abdurachman. 2006. *Sifat Fisik Tanah dan Metode Analisisnya : Penetapan Kemantapan Agregat Tanah*. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian.
- Rahayu S, Widodo RH, van Noordwijk M, Suryadi I dan Verbist B. 2009. *Monitoring air di daerah aliran sungai*. Bogor, Indonesia. World Agroforestry Centre - Southeast Asia Regional Office. 104 p.
- Refliaty dan RJ. Marpaung. 2010. Kemantapan agregat ultisol pada beberapa penggunaan lahan dan lereng. *Jurnal Hidrolitan*. 1(2):35-42.
- Rokhmaningtyas, R. P. dan M. A. Setiawan. 2017. Estimasi kehilangan tanah aktual terkait pengaruh vegetasi di das bompon kabupaten magelang. *Jurnal Bumi Indonesia* vol 6 (2).
- Rusdi, M. R. Alibasyah, dan A. Karim. 2013. Degradasi lahan akibat erosi pada areal pertanian di kecamatan lembah seulawah kabupaten aceh besar. *Jurnal Manajemen Sumberdaya Lahan* 2 (3) : 240-249.

- Santi, L.P., A.I. Dariah, dan D.H. Goenadi, 2008. Peningkatan kemantapan agregat tanah mineral oleh bakteri penghasil eksopolisakarida. *Jurnal Balai Penelitian Tanah*. Bogor. hlm 7-8.
- Saribun, D. S. 2007. Pengaruh Jenis Penggunaan Lahan dan Kelas Kemiringan Lereng Terhadap Bobot Isi, Porositas Total dan Kadar Air Tanah Pada Sub-DAS Cikapundung Hulu. Jurusan Ilmu Tanah FP Universitas Padjadjaran. Jatinangor. Skripsi.
- Sarwandy, S. M. Rohmayati, dan N. Andayani. 2017. Pertumbuhan beberapa varietas bibit kelapa sawit di pre nursery pada beberapa jenis tanah. *Jurnal Agromast vol 2 (2) : 1-12*.
- Septianugraha, R. dan A. Suriadikusumah. 2014. Pengaruh penggunaan lahan dan kemiringan lereng terhadap c-organik dan permeabilitas tanah di sub das cisangkuy kecamatan pangalelan, kabupaten bandung. *Agrin vol 18 (2) : 158-166*.
- Setyowati, D. L. 2007. Sifat fisik tanah dan kemampuan tanah meresapkan air pada lahan hutan, sawah, dan permukiman. *Jurnal Geografi vol 4 (2) : 114-128*.
- Sirappa, M. P. dan A. Sastiono. 2002. Analisis mineral lempung tanah regosol lombok dengan menggunakan sinar x dalam kaitannya dengan penentuan sifat dan cara pengelolaan tanah. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan 3 (2) : 1-6*.
- Siringoringo, H. H. dan C. A. Siregar. 2011. Pengaruh aplikasi arang terhadap pertumbuhan awal *Michelia montana blume* dan perubahan sifat kesuburan tanah pada tipe tanah latosol. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam vol 8 (1) 65-85*.
- Subardja, D., S. Ritung, M. Anda, Sukarman, E. Suryani, dan R.E. Subandiono. 2016. Petunjuk Teknis Klasifikasi Tanah Nasional. Edisi Ke-2. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor. 60 hal.
- Subowo, G. 2010. Strategi efisiensi penggunaan bahan organik untuk kesuburan dan prosuktivitas tanah melalui pemberdayaan sumberdaya hayati tanah. *Jurnal Sumberdaya Lahan vol 4 (1) : 13-25*.
- Sudaryono. 2001. Pengaruh pemberian bahan pengkondisi tanah terhadap sifat fisik dan kimia tanah pada lahan marginal berpasir. *Jurnal Teknologi Lingkungan vol 2 (1) : 106-112*.
- Supangat, A. B., S. Doni dan B. Harjadi. 2003. Kajian erosi dan limpasan permukaan pada penerapan teknik konservasi tanah di lahan akarwangi di Garut. *Jurnal Teknologi Pengelolaan DAS vol 9 (2) : 22-39*.

- Supriyadi, S. 2008. Kandungan bahan organik sebagai dasar pengelolaan tanah di lahan kering madura. *Embryo* vol 5 (2) : 176-183.
- Surya, J. A., Y. Nuraini, dan Widiyanto. 2017. Kajian porositas tanah pada pemberian beberapa jenis bahan organik di perkebunan kopi robusta. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan* vol 4 (1) : 463-471.
- Sutanto, R. 2005. Dasar-dasar ilmu tanah konsep dan kenyataan. Kanisius, Yogyakarta.
- Suwardji and P. L. Eberbach. 1998. Seasonal changes of physical properties of an Oxic Paleustalf after 16 years of direct drilling or conventional cultivation. *Journal Soil and Tillage Research* 49 : 65-77.
- Suwardji, G. Suardiari, dan A. Hipp. 2007. Meningkatkan efisiensi air irigasi dari sumber air tanah dalam pada lahan kering pasiran Lombok Utara menggunakan teknologi irigasi sprinkler big gun. *Prosiding Kongres Nasional HITI IX, 5-7 Desember 2007, Yogyakarta.*
- Suwardji, W. H. Utomo dan Sukartono. 2012. Kemantapan agregat setelah aplikasi biochar di tanah lempung berpasir pada pertanaman jagung di lahan kering Kabupaten Lombok Utara. *Buana Sains* vol 12 (1) : 61-68.
- Tolaka, W., Wardah dan Rahmawati. 2013. Sifat fisik tanah pada hutan primer, agroforestri dan kebun kakao di subdas wera saluopa desa leboni kecamatan pamona puselemba kabupaten poso. *Warta Rimba* vol 1 (1) : 1-8.
- Verbist, B., A. E. Putra dan S. Budidarsono. 2004. Penyebab alih guna lahan dan akibatnya terhadap fungsi daerah aliran sungai (das) pada lansekap agroforestri berbasis kopi di sumatera. *Agrivita* vol 26 (1) : 29-38.
- Wahyunto, Hikmatullah, E. Suryani, C. Tafakresnanto, S. Ritung, A. Mulyani, Sukarman, K. Nugroho, Y. Sulaeman, Y. Apriyana, Suciantini, A. Pramudia, Suparto, R. E. Subandiono, T. Sutriadi, dan D. Nursyamsi. 2016. *Petunjuk Teknis Pedoman Penilaian Kesesuaian Lahan untuk Komoditas Pertanian Strategis Tingkat Semi Detail Skala 1:50.000*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor. 37 hal.
- Waluyaningsih. 2008. Studi analisis kualitas tanah pada beberapa penggunaan lahan dan hubungannya dengan tingka erosi di sub das Keduang Kecamatan Jatisrono Wonogiri. Pascasarjana Universitas Sebelas Maret. Surakarta. Tesis.
- Wardhana, G. M. 2013. Analisis Hubungan Antara Kedalaman Tanah dengan Sudut Lereng pada Bentuklahan Lereng Bawah Vulkanik Sub Daerah Aliran Sungai Kodil, Provinsi Jawa Tengah. Yogyakarta: ETD UGM.

- Wati, Y., M. R. Alibasyah, dan Manfarizah. 2014. Pengaruh lereng dan pupuk organik terhadap aliran permukaan, erosi dan hasil kentang di Kecamatan Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Manajemen Sumberdaya Lahan* vol 3 (6) : 496-505.
- Wihardjaka, A. 2010. Pengaruh Pupuk KCl dan Jerami Padi Terhadap Perilaku dan Hasil Padi Sawah. IPB. Bogor.
- Wirosoedarmo, R., A. T. Sutanhaji, E. Kurniati, dan R. Wijayanti. 2011. Evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman jagung menggunakan metode analisis spasial. *Agritech* vol 31 (1) : 71-78.
- Yulina, H., D. S. Saribun, Z. Adin dan M. H. R. Maulana. 2015. Hubungan antara kemiringan dan posisi lereng dengan tekstur tanah, permeabilitas dan erodibilitas tanah pada lahan tegalan di desa gunungsari, kecamatan cikatomas, kabupaten tasikmalaya. *Jurnal Agrikultura* vol 26 (1) : 15-22.